

**PENGARUH *FEE AUDIT* DAN UKURAN KAP
TERHADAP AUDIT *DELAY*
(Studi pada KAP Kota Makassar)**

Rismawati Sudirman, Indah Purnama Sari

Fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah palopo
Jalan jendral sudirman Km.03 Binturu, wara selatan, kota palopo,
Sulawesi selatan 91922

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Fee Audit* terhadap Audit *Delay* Pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Audit *Delay* pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar. Populasi dalam Penelitian ini 41 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah diuji validitas dengan reabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan *Statistical Packages for Social Science* (SPSS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pada *Fee Audit* dan Ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit *Delay* di Kantor Akuntan Publik Kota Makassar.

Kata Kunci : *Fee Audit* , Ukuran KAP, dan Audit *Delay*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of fees auditor audit delays at the Makassar City Public Accounting Firm The Effect of KAP Size on Audit Delay at Makassar City Public Accounting Firm. The population in this study was 41 respondents. Data were collected by using a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The data analysis technique used is multiple regression using Statistical Packages for Social Science (SPSS). The results of this study indicate that partially the Fee Audit and KAP Size have a positive and significant effect on Audit Delay at the Makassar City Public Accountant Office.

Keywords: *Fee Audit* , Ukuran KAP, dan Audit *Delay*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fee audit ialah suatu imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh kelipatan dari klien atau pihak lain. Fee audit di dapatkan ketika sudah terjadi kontrak antara auditor atau klien berdasarkan kesepakatan dan jasanya yang ditentukan sebelum memulai proses audit tersebut standar auditing mencakup mutu professional auditor independen.

Kode etik akuntan publik juga mengatur bahwa penentuan Fee audit berdasarkan kesepakatan antara Akuntan Publik dengan entitas kliennya yang tertuang dalam surat perikatan yang dimaterai, sebagai bukti adanya kesepakatan fee audit anantara kedua belah pihak tersebut. Hal yang dapat mempengaruhi fee audit yaitu status of audit firm. Akuntan publik memiliki perusahaan yang biasa disebut dengan KAP. Perusahaan akan membandingkan KAP Big Four dengan KAP Non-Big Four. Dilihat dari independensinya, KAP Big Four dinilai lebih baik daripada KAP non-big four, Kantor akuntan publik (KAP) juga memiliki pengaruh terhadap jangka

waktu Audit delay dan waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian audit mulai dari tahun buku sampai diterbitkannya laporan keuangan. faktor lain yang dapat menghasilkan audit berkualitas adalah audit fee. Auditor yang berkualitas akan mengenakan fee yang tinggi, karena semakin tinggi audit fee yang diterima auditor maka akan membuat auditor melakukan prosedur audit yang lebih luas dan mendalam sehingga kualitas audit yang disajikan akan semakin tinggi. Semakin besar jasa audit yang diberikan oleh klien, dan indikasi hilangnya independensi auditor juga semakin tinggi. Besarnya audit fee yang didapatkan oleh seorang auditor dapat mempengaruhi independensi seorang

auditor. Auditor yang berkualitas tinggi akan mendapatkan audit fee yang tinggi pula, begitupun sebaliknya. Hal ini juga di buktikan dengan hasil penelitian sebelumnya, , Lestari & Latrini, (2018) Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa simpulan bahwa tidak ada pengaruh fee audit pada audit delay, dimana menunjukkan bahwa besar kecilnya fee tidak akan memengaruhi waktu penyelesaian laporan audit..

Ukuran perusahaan klien berpengaruh negatif pada audit delay. Dimana perusahaan yang besar umumnya memiliki internal control yang optimal, yang tentunya memudahkan auditor dalam pengauditan maka audit delay lebih pendek. Ukuran KAP tidak berpengaruh pada audit delay, dimana semua auditor akan menyelesaikan laporan auditnya sesuai dengan SPAP. Perusahaan perusahaan besar wajib memiliki laporan keuangan yang memiliki fungsi yang urgent bagi pemilik saham, pemerintah, kreditur, dan pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan karena bisa menjadi salah satu alat bantu dalam mengambil keputusan.

Audit delay merupakan rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang digunakan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan. Semakin lama proses pengauditan perusahaan yang dilakukan oleh auditor independen, maka semakin lama pula audit delay tersebut, sejak tanggal tutup buku yakni 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Fee audit merupakan besaran pendapatan yang diterima oleh auditor sebagai imbalan atas jasa audit yang telah diberikan. Fee audit akan diberikan sesuai dengan kesepakatan audit perusahaan dengan auditor sehingga dapat mengubah auditor dalam melakukan auditnya. Penelitian oleh

Habib (2015) menyatakan hasil adanya pengaruh negatif fee audit pada audit delay, dimana menyatakan bahwa fee audit tinggi yang diberikan oleh perusahaan akan berdampak pada proses audit singkat. Sedangkan penelitian dari Pinatih (2017) mendapatkan hasil bahwa fee audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh fee audit terhadap Audit delay Pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar?
2. Bagaimana pengaruh ukuran KAP terhadap Audit delay Pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *fee* audit terhadap Audit *delay* Pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap Audit delay Pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan sebagai referensi bagi pembaca atau peneliti selanjutnya. Dan diharapkan mampu menambah bukti empiris mengenai pengaruh fee audit, ukuran kap terhadap audit delay.

Manfaat praktis, dapat menambah wawasan pembaca dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dalam mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama.

TINJAUAN PUSTAKA

Fee Audit

Menurut (Nursiam, 2019), fee audit merupakan fee atau honorarium yang diterima oleh akuntan publik atas pelaksanaan jasa audit yang telah dilakukan. Besarnya fee yang diterima oleh auditor tergantung pada risiko yang ditanggung dalam penugasan, kompleksitas jasa yang telah diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan dalam pelaksanaan audit, dan struktur biaya KAP yang bersangkutan. Menurut Mulyadi (2016:63) fee audit merupakan yang diterima akuntan publik setelah melaksanakan jasa audit, berupa imbalan atau upah.

Menurut Sukrisno Agoes (2012:46) dalam Anggika (2018) *fee* audit merupakan bentuk balas jasa yang auditor berikan kepada klien, dan besarnya *fee* anggota dapat bervariasi tergantung risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, dan auditor yang menerima *fee* lebih tinggi akan merencanakan audit kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan audit *fee* yang lebih kecil.

Indikator *Fee Audit* yang di kemukakan oleh Menurut Mulyadi (2016: 46) terdapat empat indikator untuk mengukur fee audit sebagai berikut:

1. Risiko audit, besar kecilnya fee audit yang diterima oleh auditor dipengaruhi oleh risiko audit dari kliennya.
2. Kompleksitas jasa yang diberikan, fee audit yang akan diterima auditor, disesuaikan dengan tinggi rendahnya kompleksitas tugas yang akan dikerjakannya. Semakin tinggi tingkat kompleksitasnya maka akan semakin tinggi fee audit yang akan diterima oleh auditor.

3. Tingkat keahlian jasa, auditor yang memiliki tingkat keahlian yang semakin tinggi akan lebih mudah untuk mendeteksi kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan kliennya.
4. Struktur biaya KAP, auditor mendapatkan fee-nya disesuaikan dengan struktur
5. biaya pada masing-masing KAP. Hal ini dikarenakan untuk menjaga auditor agar tidak terjadi perang tarif.

Ukuran Kantor Akuntan Publik

Menurut (Arsih, 2015) ukuran KAP adalah cerminan besar kecilnya Kantor Akuntan Publik, semakin besar Kantor Akuntan Publik maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan, jadi perusahaan akan mengganti auditor dari KAP kecil ke auditor dari KAP besar untuk meningkatkan reputasi dan kualitas laporan keuangannya. Ukuran KAP merupakan perbedaan jumlah klien dan jumlah anggota yang dimiliki oleh suatu kantor akuntan publik. Ukuran KAP dapat dilihat dari berbagai hal yang terkait dengan KAP, seperti jumlah klien dan jumlah pendapatan KAP tersebut Devianto (2011) dalam Dewi (2017).

Audit Delay

Audit delay diartikan sebagai lamanya waktu antara berakhirnya tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang diukur dengan menghitung jumlah harinya, Melati & Sulistyawati (2016). Menurut Ruroh dan Rahmawati (2016) dalam Sari et al (2018), audit delay adalah waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit atas laporan keuangan perusahaan terhitung dari tanggal tutup buku laporan keuangan sampai pada laporan keuangan audit diserahkan dan ditandatangani.

Audit delay dihitung dari tanggal tahun tutup buku sampai dengan laporan audit ditandatangani oleh auditor. Berdasarkan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016, laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan ditandatangani oleh auditor independen harus sudah disampaikan kepada OJK tidak lebih dari 120 hari dari tahun tutup buku perusahaan dari pengertian dapat disimpulkan bahwa audit delay adalah waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian audit mulai dari tahun buku sampai hingga diterbitkan laporan keuangan.

Hipotesis

Hipotesis dalam suatu penelitian adalah pernyataan sementara tentang hubungan antar variabel penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

1. fee audit berpengaruh terhadap audit delay pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Makassar.
2. Ukuran kap berpengaruh terhadap audit delay pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini dimana menggunakan pendekatan kuantitatif, yang rumusan masalahnya dari asosiatif yang bersifat bagaimana hubungan antara dua variabel atau lebih berbentuk dengan tipe kausalitas. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dijelaskan pada bab terdahulu, maka jenis penelitian ini dikelompokkan berdasarkan penelitian kuantitas. Dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh fee audit (x1), ukuran kap (x2), terhadap audit delay (Y).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis

deskriptif adalah analisis yang digunakan mendeskripsikan atau menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui berapa banyak penyimpangan pada data yang digunakan untuk penelitian. Untuk menguji penyimpangan tersebut menggunakan beberapa asumsi diantaranya Uji hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Seluruh pengujian dan analisis ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program for Spesial Science*), Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen (X) menjelaskan variasi variabel dependen (Y) amat jelas. Begitupula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistif T)

Uji t merupakan uji untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah kedua variabel tersebut berpengaruh secara parsial atau terpisah

Tabel 1. Uji T Statistik

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.491	6.182		2.344	0.025
	Total (X1)	0.273	0.234	0.224	1.171	0.250
	Total (X2)	0.028	0.252	0.021	0.112	0.912

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber data:SPSS, diolah (2021)

1.Hipotesis yang pertama diketahui untuk Fee Audit (X1) t hitung = 1.171 > t tabel = 0,3338 dengan signifikan 0,001 < 0,05 artinya terdapat pengaruh dan signifikan dalam Audit Delay

2.Hipotesis yang kedua untuk variabel Ukuran KAP (X2) t hitung = 0.112 > t tabel = 0,3338 dan signifikan 0,000 < 0,05 artinya terdapat pengaruh dan signifikan dalam Audit Delay.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistif F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan 0,05.

Tabel 2. Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.230	2	10.615	0.929	.405 ^b
	Residual	365.513	32	11.422		
	Total	386.743	34			

a. Dependent Variable: TOTAL Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1

Sumber data: SPSS (2021)

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 0.929 > F tabel 4,14. Dengan demikian bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap

PENUTUP KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Fee Audit dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *Fee Audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Delay*. Hal ini menunjukkan bahwa *Fee audit* yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan tertentu dalam kinerja auditor dan imbalan yang diterima oleh Kantor Akuntan Publik, yang harus diambil tingkat litigasi terkait dengan *Fee* yang diterima oleh auditor.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Delay*. Hal ini menunjukkan bahwa saat Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KAP Big Four maupun KAP non Big Four bisa saja terlambat dalam menyelesaikan audit sehingga menimbulkan audit delay yang panjang.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas maka penulis memberikan saran antaran lain:

1. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi penelitian selanjutnya yang memiliki topik dan tema yang sama
2. ukuran penambahan variabel yang belum dimasukkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu Pengaruh *Fee Audit* dan Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*.
3. Selain menggunakan kuesioner secara tertulis bisa ditambahkan dengan menggunakan wawancara atau interview. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan melaksanakan penelitian dengan responden yang lebih luas agar penelitian dapat digunakan secara universal

DAFTAR PUSTAKA

- Arens , et al 2012. Auditing and Assurance Service: An Integreted Approach. Fourteen Edition, England: Pearson Education Limited.*
- AbbasZadeh, R. (2017). An Empirical Study: The Effect Of Audit Fees And Risk On The Quality Of Financial Reporting. *Salar y Herrera*, 2893, 2888.
- Aldona, N. N., & Trisnawati, R. (2016). Pengaruh Tenure Audit , Ukuran KAP, Rotasi Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1–17.
- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11482>
- Anggika, G. (2018). Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit. *Institutional Repositories & Scientific Journals*, 14–56.
- Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 108.
<https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p108-121>

- Apriliane. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit DELAY (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2013)*. 151, 10–17.
<https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Arizal Latif Fiatmoko, I. A. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 457–465.
- Arsih, L. (2015). *Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran Kap Dan Profitabilitas Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris pada perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013)*.
- Candraningtyas, E. G., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–11.
- Dewi, R. (2017). Pengaruh Ukuran KAP, Debet Default Opening Shopping dan Opini Going Concern Terhadap Pergantian Auditor. *Institutional Repositories & Scientific Journals*, 19–61.
- Finda Putri, S., & Halim, A. (2015). Pengaruh Batasan Waktu, Fee audit, Pengalaman, Dan Kompetensi Terhadap Penyelesaian Audit. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, xx(2013), 1–14.
- Ibrahim, M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi KAP dan Opini Audit terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Selama Periode 2012 – 2014) 1. *Ultima Accounting*, 8(1), 1–21.
- Khairani, D. (2017). Pengaruh Audit Tenure dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Al-Buhuts*, 13(2), 127–145.
<https://doi.org/10.30603/ab.v14i01.479>
- Kusnawati, L. (2017). (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2010, 10–34.
- Lestari, N. L. K. A. S., & Latrini, M. Y. (2018). Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 2018(1), 422–450.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i01.p16>
- Melati, L., & Sulistyawati, A. I. (2016). Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan : Analisis Dan Faktor-Faktor Penentunya. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), 37–56.
- Nursiam, A. dan. (2019). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 50.
<https://doi.org/10.32493/ekop.v1i1.3668>
- Pinatih, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay

- Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia.
E-Jurnal Akuntansi, 19(3), 2439–2467.
- Sari, A. K., Deviyanti, D. R., & Kusumawardani, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi voluntary auditor switching pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2010-2015. *Akuntabel*, 15(1), 17.
<https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.1988>
- Setiawan, H. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Tituk, W., & Dewi Paramitha Anisa. (2020). Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Audit Delay, Financial Distress, dan Pergantian Manajemen Terhadap Voluntary Auditor Switching. *Liability*, 02(2), 19–52.
- Wea, M. F. N. (2019). *Pengaruh ukuran perusahaan, reputasi auditor, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap audit report lag*.
- Wijayati, S., Rita Andini, Se, M., & Dan Kharis Raharjo, Se, M.Si, A. (2016). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2–3.
- Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 217–235.
- Yunita, Y. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 535–544.